

***INTERAKSI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN
RESOURCE-BASED-LEARNING (RBL) DAN THINK-PAIR-
SHARE SERTA MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS VII SMP UNTUK MATERI UPAYA MENGATASI
KERUSAKAN DAN PENCEMARAN LINGKUNGAN***

Zohrawaty Hiola

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

Abstract

The aims of this article is to know interaction between gift of different learning strategy (Resource-Based-Learning and Think-Pair-Share) and student learning interest and learning activity of student at effort matter overcomes damage and contamination of environment. This article explained about the result of study at class VII in SMP Negeri 10 Kota Gorontalo, with experiment method and applies data analysis ANAVA The result showing there are interaction between learning strategies and student learning interest with student learning activity, for student having high learning interest, usage of learning strategy RBL is higher than learning strategies TPS, for student having low learning interest, usage of learning strategy RBL and TPS doesn't give difference of the student learning activity.

Key Words: *Learning strategy, learning interest, resource-based-learning (RBL), think-pair-share (TPS), student learning activity.*

A. Pendahuluan

Pembelajaran IPA bertujuan untuk membekali anak dengan keterampilan dan memberikan pengetahuan tentang lingkungan sebagai tempat hidup manusia (Kresnadi,2007:5). Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya dalam membelajarkan IPA haruslah dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Selama ini dalam pembelajaran IPA masih didominasi oleh kegiatan yang berpusat pada guru. Aktivitas siswa dapat dikatakan hanya sebatas mendengarkan penjelasan. Penjelasan tersebut hanya sebatas produk dan sedikit proses serta membuat siswa kurang aktif dalam percobaan dan tidak mampu untuk menemukan konsep sesuai dengan pemikirannya sendiri. Hal ini

akan berpengaruh langsung pada minat belajar dan aktivitas belajar siswa. Untuk meningkatkan minat belajar dan aktivitas belajar siswa khususnya pembelajaran IPA diperlukan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Wena (2009:2), bahwa dengan strategi pembelajaran mempermudah menjalankan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal juga, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Penggunaan beberapa strategi dalam kegiatan belajar-mengajar akan membuat peserta tidak

bosan dan mempunyai minat yang tinggi. Menurut Sulistyorini (2007:13), bahwa dalam strategi pembelajaran mencakup berbagai pendekatan, media pembelajaran, aneka sumber belajar, pengelolaan kelas, evaluasi dan waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan agar siswa lebih aktif belajar dan berbuat untuk membangun pengetahuannya sebelum memahami konsep, hukum, prinsip-prinsip dan penerapan IPA.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang banyak menggunakan berbagai pendekatan, media pembelajaran, aneka sumber belajar, evaluasi, dan penggunaan waktu yakni strategi pembelajaran *Resource-Based-Learning* (RBL) dan strategi pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS). Kedua jenis strategi ini masih kurang diterapkan di sekolah-sekolah.

Diketahui bahwa strategi pembelajaran RBL merupakan strategi yang langsung menghadapkan siswa dengan suatu atau

sejumlah sumber belajar baik secara individual maupun kelompok dengan berbagai kegiatan belajar. strategi pembelajaran seperti ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan kebutuhannya (Nasution,2008:27), sedangkan strategi pembelajaran struktural TPS merupakan strategi pembelajaran yang dimaksudkan untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dimana dalam strategi pembelajaran ini siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota) dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada individu, selain itu dengan strategi pembelajaran ini siswa dapat lebih mandiri dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan sehingga dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa (Rosmarini, 2004:1).

Berdasarkan uraian tersebut, berikut ini dipaparkan mengenai karakteristik strategi pembelajaran *Resourced Based Learning* dan strateg ipembelajaran *Think Pair Share*.

Tabel. 1. Matriks Perbandingan Karakteristik Strategi Pembelajaran *Resourced Based Learning* dan Strategi Pembelajaran *Think Pair Share*

Strategi Pembelajaran TPS	Strategi Pembelajaran RBL
Pembelajaran terdiri atas <i>Thinking</i> (berpikir), <i>Pairing</i> (berpasangan) Dan <i>Share</i> (Membagi).	Pembelajaran terdiri atas berbagai komponen yang meliputi pengajaran langsung oleh guru dan penggunaan sumber belajar.
Penekanan proses pembelajaran bukan hanya pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan ketrampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.	Proses pembelajaran memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber pelajaran dan memberikan kesempatan kepada pendidik untuk merencanakan kegiatan belajardengan mempertimbangkan aneka sumber yang ada.
Guru memberikan siswa waktu yang lebih banyak untuk	Guru memberikan kesempatan kepadasiswa untuk belajar dari

berpikir, menjawab dan saling memberikan pendapat satu sama lain.	berbagai sumber dan mendapatkan jawaban yang harus diselidiki kebenarannya dari data yang dikumpulkan.
Siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota) dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada individu.	Siswa di hadapkan kepada suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok
Interaksi yang timbul selama proses pembelajaran akan menimbulkan positive interdependence dimana konsolidasi pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar.	Interaksi yang terjadi bertujuan mengganti pasivitas siswa dalam belajar tradisional dengan belajar aktif didorong oleh minat.
Setiap siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran	Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut kecepatan dan kesanggupan masing-masing.
Mengembangkan sikap dan partisipasi siswa dalam mengeksplorasi nilai-nilai yang berkenaan dengan materi pelajaran.	Mengembangkan kepercayaan terhadap diri sendiri dalam hal belajar yang memungkinkan siswa belajar sepanjang hidup.

(Sumber :Nasution : 2008, Yusuf danNatalina : 2005)

Kedua strategi tersebut jika diterapkan, diharapkan akan meningkatkan minat siswa pada pembelajaran IPA. Diketahui bahwa minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap hasil belajar (Syah, 2008:136). Adanya minat yang berupa kegairahan atau keinginan yang besar dari siswa terhadap

pembelajaran IPA pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian yang mengkaji tentang interaksi antara pemberian strategi pembelajaran *Resource-Based-Learning* (RBL) dan *Think-Pair-Share* (TPS) dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi

di kelas VII SMP, untuk materi upaya mengatasi kerusakan dan pencemaran lingkungan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo selama 3 (tiga) bulan diawali dengan studi pendahuluan, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, penulisan hasil analisis data dan penyusunan laporan penelitiandan Kelas yang dijadikan subyek penelitian adalah kelas VII yang terdiri atas VII A, VII B dan VII C.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini menguji interaksi antara variabel bebas yakni strategi pembelajaran resource-based-learning dan strategi pembelajaran think-pair-share (TPS) dengan variabel atribut yakni minat belajar. Desain penelitian ini adalah pelaksanaan eksperimen dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi resource based learning (RBL) dan kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi think pair share (TPS). Peneliti menggunakan desain ini bertujuan ingin mengetahui ada atau tidak interaksi beberapa variabel bebas dengan sebuah variabel atributnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 10 kota Gorontalo yang duduk di kelas VII. Siswa di kelas VII terdiri atas 3 kelas yaitu VII A, VII B dan VII

C dan berjumlah 105 orang siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Tujuan menggunakan teknik ini adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Penetapan jumlah kedua kelas sampel dilakukan secara random dengan teknik undian.

Berdasarkan hasil random dengan teknik undian, kelas VII.C terpilih sebagai kelas perlakuan strategi pembelajaran resource-based-learning (RBL), sedangkan VII.B terpilih sebagai kelas perlakuan strategi pembelajaran think-pair-share (TPS). Dari masing-masing kelompok akan ditentukan lagi kelompok yang memiliki minat belajar yang tinggi dan kelompok yang memiliki ketrampilan minat belajar rendah. Penentuan siswa dengan minat belajar yang tinggi dan rendah dilakukan dengan cara meranking skor siswa yang diperoleh pada tes minat belajar. Setelah itu data dari skor siswa diurutkan dari yang paling besar ke yang paling kecil. Selanjutnya dilakukan pembagian atas dua tingkatan yaitu 33 % kelompok atas dinyatakan minat belajar tinggi dan 33 % kelompok atas dinyatakan minat belajar rendah. Untuk mengetahui matriks pengelompokkan untuk minat belajar tinggi dan minat belajar rendah dapat dilihat tabel 3.3 berikut.

Tabel 2 Matriks Pengelompokkan Eksperimen

MinatBelajar	StrategiPembelajaran		JUMLAH
	RBL	TPS	
MinatBelajar Yang Tinggi	12	12	24
MinatBelajar Yang Rendah	12	12	24
JUMLAH	24	24	48

Instrumen minat bertujuan untuk memperoleh informasi tentang minat siswa terhadap suatu mata pelajaran yang selanjutnya digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran. Instrumen

minat belajar yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini berupa tes yang berupa frekuensi kejadian yang ditunjukkan dalam pertanyaan. Tes minat belajar ini berisikan 5

option yakni, selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Instrumen minat belajar terdiri atas 34 butir soal memiliki alternatif jawaban, untuk menyatakan positif, jawaban A (selalu) diberi

skor 5, jawaban B (sering) diberi skor 4, jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3, jawaban D (jarang) diberi skor 2 dan jawaban E (tidak pernah) diberi skor 1.

Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Instrumen		Jlh Soal
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	
Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi	Perhatian	1,2,4,6	3,5	6
	Gairah Belajar	7,8,9,11,12	10,13,14,15	9
	Perasaan senang, suka, atau tertarik	17,19,20,21,22,23,24,26,27	16,18,25	12
	Orientasi pada tujuan	27,28,31,32	30,33	6
	Memiliki tanggung jawab	34,35	0	2
	Mengerjakan tugas dengan baik	36,37	0	2
	Optimis dalam belajar	38,39,40	0	3
	Jumlah	29	11	

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dalam dua tahap. Tahap pertama disajikan dalam bentuk deskripsi data mengenai rentangan skor yang diperoleh, setelah itu distribusi, frekuensi, modus, median, rata-rata hitung, standar deviasi dan grafik histogram untuk masing-masing kelompok data. Tahap kedua dilakukan pengujian hipotesis yang didahului dengan persyaratan analisis normalitas dan homogenitas varians. Untuk pengujian hipotesis penelitian digunakan analisis varians dengan uji f pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui

pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA.

Jika hasil analisis varians terhadap variabel terikat dan terdapat interaksi antara variabel bebas perlakuan dan atribut terhadap variabel terikat, maka analisis dilanjutkan dengan uji Tuckey.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $80,9094 > 4.05$ pada $\alpha = 0,05$ artinya H_0 yang menyatakan menolak H_0 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang diajar dengan

menggunakan strategi pembelajaran Tipe RBL dan yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran TPS. Dengan demikian perbedaan strategi pembelajaran (RBL dan TPS) memberikan hasil yang berbeda. Hal ini berarti pemberian perlakuan strategi pembelajaran Tipe RBL lebih unggul dari strategi pembelajaran Tipe TPS.

2. Interaksi Antara Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap aktivitas Belajar Siswa

Pengujian interaksi antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan minat belajar yang berbeda terhadap aktivitas belajar siswa, menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $80,9094 > 4.05$ pada $\alpha = 0,05$ artinya bahwa antara variabel pembelajaran, minat belajar dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Dengan demikian siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe RBL menunjukkan aktivitas belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah.

3. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Siswa yang memiliki Minat Belajar Tinggi

Hasil yang ditunjukkan pada pengujian hipotesis pertama belum secara langsung menunjukkan model pembelajaran yang lebih baik diantara dua strategi pembelajaran (RBL dan TPS). Perbedaan ini akan terlihat pada pengujian hipotesis ketiga dan keempat.

Pengujian hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,66 < 3,08$ pada $\alpha = 0,05$ pada $\alpha = 0,01$ artinya ada perbedaan aktivitas belajar siswa pada kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran Tipe RBL dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran TPS. Aktivitas belajar dari kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran RBL lebih baik daripada pembelajaran TPS, pada siswa

yang memiliki minat belajar tinggi, namun hal ini tidak berlaku bagi kelompok siswa yang memiliki minat belajar rendah.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi yakni antara siswa yang diberi strategi pembelajaran RBL lebih tinggi dari siswa yang diberi strategi pembelajaran TPS.
2. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi.
3. Bagi siswa yang memiliki minat belajar tinggi, penggunaan strategi pembelajaran RBL lebih tinggi daripada strategi pembelajaran TPS
4. Bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah, penggunaan strategi pembelajaran TPS lebih rendah dari strategi pembelajaran RBL

2. Saran

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya, untuk itu mengukur hasil belajar siswa perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, tingkat kemampuan yang diukur, jenis dan jenjang pendidikan, efisiensi waktu dan ruang lingkup materi yang diuji. Pengetahuan, keterampilan dan kreativitas para guru dalam hal mencoba berbagai macam strategi pembelajaran yang meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga aktivitas belajar siswa akan lebih baik.

Untuk dapat lebih mengoptimalkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi khususnya pada materi upaya mengatasi kerusakan dan pencemaran lingkungan sebaiknya lebih memanfaatkan fasilitas sekolah seperti media, lapangan, perpustakaan dan masih banyak lagi fasilitas

lainnya. Selanjutnya bagi para peneliti yang berkeinginan untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel berbeda, diharapkan untuk lebih melakukan kontrol lebih ketat dalam seluruh rangkaian proses pembelajaran

Daftar Pustaka

Kresnadi, Heri. 2007. *Pengembangan Pembelajaran IPA*. Jakarta : Dirjen Dikti.

Nasution, 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.

Rosmarini, S. Evi Suryawati dan Mariani N. L. 2004. *Penerapan pendekatan Struktural Think-Pair-Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Peserta didik Kelas I.7 SLTPN 20 Pekanbaru pada pokok bahasan keanekaragaman hewan ta. 2002/2003*. Jurnal Biogenesis Vol. 1(1):9-14, 2004. ISSN : 1829-5460. Riau : Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau.

Sudjana. 2006. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.

Sulistiyorini. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Semarang. Tiara Wacana.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara.

Yusuf, Yustini dan Mariani Natalina. 2005. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktur Di Kelas 17 SLTP Negeri 20 Pekanbaru*. Jurnal Biogenesis Volume. 2(1):8-12, 2005 ISSN 1829-5460. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau.